

## PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 11 MUARO JAMBI

Amalia Galuh Dwi Pratiwi<sup>1</sup>, Arpizal<sup>2</sup>, Novia Sri Dwijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

Email: [amaliagaluhdwipratiwi29@gmail.com](mailto:amaliagaluhdwipratiwi29@gmail.com)<sup>1</sup>, [arpizal.fkip@unja.ac.id](mailto:arpizal.fkip@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [noviasrid63@unja.ac.id](mailto:noviasrid63@unja.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi, yang dipengaruhi oleh kurangnya interaksi teman sebaya yang bersifat akademik dan rendahnya disiplin belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *ex-post facto*. Data dikumpulkan melalui angket kepada 85 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan negatif terhadap hasil belajar ( $t_{hitung} = -12,334$  dan nilai signifikansi = 0,000), (2) disiplin belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ( $t_{hitung} = 9,926$  dan nilai signifikansi = 0,000), dan (3) secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $F_{hitung} = 97,829$  dan nilai signifikansi = 0,000) dengan kontribusi sebesar 70,5% ( $R^2 = 0,705$ ). Dengan demikian, kualitas interaksi teman sebaya dan tingkat disiplin belajar menjadi faktor penting dalam menentukan pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan disiplin dan pengelolaan interaksi sebaya yang lebih positif dalam konteks pembelajaran.

**Kata Kunci:** Interaksi Teman Sebaya, Disiplin Belajar, Hasil Belajar.

**Abstract:** This study was motivated by the low student learning outcomes in Economics class X SMAN 11 Muaro Jambi, which was influenced by the lack of academic peer interaction and low learning discipline. The purpose of this study was to determine the effect of peer interaction and learning discipline on student learning outcomes in economics class X SMAN 11 Muaro Jambi. This study uses a descriptive quantitative approach with an *ex-post facto* method. Data were collected through questionnaires to 85 students selected using simple random sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results showed: (1) peer interaction has a significant negative effect on learning outcomes ( $t_{count} = -12.334$  and significance value = 0.000), (2) learning discipline has a significant positive effect on learning outcomes ( $t_{count} = 9.926$  and significance value = 0.000), and (3) simultaneously, both variables have a significant effect on learning outcomes ( $F_{count} = 97.829$  and significance value = 0.000) with a contribution of 70.5% ( $R^2 = 0.705$ ). Thus, the quality of peer interaction and the level of learning discipline are important factors in determining students' academic achievement in

*Economics. These findings emphasize the need for improved discipline and more positive management of peer interactions in the learning context.*

**Keywords:** *Peer Interaction, Learning Discipline, Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Di era modern ini, kemajuan teknologi dan globalisasi menempatkan pendidikan sebagai fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berperan dalam peningkatan wawasan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai positif dalam diri individu. Sebagaimana dikemukakan oleh Widiansyah (2018:229), pendidikan ialah sarana mengembangkan kapasitas manusia agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik secara intelektual maupun sosial.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran sentral dalam menjalankan fungsi tersebut. Tidak hanya sebagai tempat belajar, kegiatan belajar yang terjadi di dalamnya merupakan inti dari proses pendidikan (Marpaung, 2016:85). Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh hasil belajar. Hasil belajar ialah perubahan pada perilaku individu sesudah mengalami proses belajar, di mana perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Namun, pencapaian hasil belajar tidak terlepas dari berbagai faktor. Faktor eksternal seperti interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan. Interaksi ini merupakan hubungan dua arah antarindividu dalam kelompok sebaya yang melibatkan keterbukaan, kerja sama, dan komunikasi. Dalam lingkungan sekolah, interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan sosial (Fidienillah dkk, 2024:142). Namun tidak semua interaksi sebaya bersifat konstruktif. Interaksi yang negatif justru dapat menurunkan motivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif (Fidienillah dkk 2024:143).

Faktor internal yang juga krusial adalah disiplin belajar. Novianti dkk, (2021:14) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah perubahan pergeseran mental yang memungkinkan individu untuk mematuhi aturan dan tata tertib, serta mengendalikan diri dan menyesuaikan diri dengan aturan yang ada. Disiplin yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang teratur, fokus, dan bertanggung jawab terhadap tugas, sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X SMAN 11 Muaro Jambi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi. Dari 108 siswa, hanya 38 orang yang tuntas, menunjukkan masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Temuan ini didukung oleh pengamatan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin serta menunjukkan interaksi teman sebaya yang belum mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji lebih lanjut pengaruh interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi, serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi, dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini data yang diperoleh yakni, pengaruh interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.58291680	
	Most Extreme Differences	Absolute	.089
		Positive	.054
		Negative	-.089
Test Statistic		.089	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 diperoleh hasil untuk nilai signifikansi (Asymp. Sig. = 0,095) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,095 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen. Hubungan antar variabel ini dapat dikatakan linear apabila nilai *Deviation from linearity sig.*  $> 0,05$ . Berikut merupakan tabel hasil uji linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Interaksi Teman Sebaya (X1)

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Hasil Belajar* Interaksi Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	21760.569	35	621.731	3.018	.000
		Linearity	11143.425	1	11143.425	54.088	.000
		Deviation from Linearity	10617.144	34	312.269	1.516	.090
	Within Groups		10095.125	49	206.023		
	Total		31855.694	84			

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel interaksi teman sebaya pada tabel 2 diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,090 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel interaksi teman sebaya (X1) dan Hasil belajar (Y) bersifat linear. Selanjutnya berdasarkan hasil uji linearitas variabel disiplin belajar (X2) data ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar (X2)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	16135.519	29	556.397	1.947	.017
		Linearity	4994.115	1	4994.115	17.473	.000
		Deviation from Linearity	11141.404	28	397.907	1.392	.146
	Within Groups		15720.175	55	285.821		
	Total		31855.694	84			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 3 diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,146 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel disiplin belajar (X2) dan Hasil belajar (Y) bersifat linear.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat variabel yang menunjukkan korelasi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas Terhadap Hasil Belajar**

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	49.664	10.416		4.768	.000		
Interaksi Teman Sebaya	-1.556	.126	-.774	-12.334	.000	.914	1.094
Disiplin Belajar	1.627	.164	.623	9.9	.000	.914	1.094

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Adapun berdasarkan data hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,094. Maka nilai  $VIF < 10,00$  atau  $1,094 < 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastistas**

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat varians residual antara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Salah satu untuk menguji heteroskedastistas ialah dengan menguji menggunakan uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastistas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastistas**

Coefficients				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.154	6.542		1.858	.067
	Interaksi Teman Sebaya	.041	.079	.059	.516	.607
	Disiplin Belajar	-.105	.103	-.118	-1.024	.309
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Tabel 5, diketahui bahwa variabel interaksi teman sebaya (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,607. Karena nilai ini > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel disiplin belajar (X2) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,309 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 juga tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai mengetahui ada tidaknya pengaruh antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil uji regresi linear berganda pada tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.664	10.416		4.768	.000
	Interaksi Teman Sebaya	-1.556	.126	-.774	-12.334	.000
	Disiplin Belajar	1.627	.164	.623	9.926	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan:

$$Y = 49,664 - 1,556X_1 + 1,627X_2 + e,$$

Di mana Y adalah hasil belajar, X<sub>1</sub> interaksi teman sebaya, dan X<sub>2</sub> disiplin belajar. Nilai konstanta 49,664 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>, hasil belajar siswa bernilai 49,664. Koefisien X<sub>1</sub> bernilai negatif (-1,556), yang berarti peningkatan interaksi teman sebaya justru menurunkan hasil belajar. Sebaliknya, koefisien X<sub>2</sub> bernilai positif (1,627), menandakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sisa kesalahan (e) menunjukkan adanya pengaruh variabel lain di luar model.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dipergunakan sebagai penentu apakah ditemui pengaruh signifikan variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Adapun perolehan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yakni pengaruh interaksi teman sebaya (X<sub>1</sub>) dan disiplin belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil belajar (Y) siswa SMAN 11 Muaro Jambi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial X Terhadap Y**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.664	10.416		4.768	.000
	Interaksi Teman Sebaya	-1.556	.126	-.774	-12.334	.000
	Disiplin Belajar	1.627	.164	.623	9.926	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai *thitung* = -12,334 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Artinya, semakin tinggi interaksi teman sebaya, justru hasil belajar cenderung menurun. Sebaliknya, disiplin belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh *thitung* = 9,926 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka hasil belajar pun meningkat secara signifikan.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Sehingga bisa diketahui apakah hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Berikut disajikan tabel hasil uji F:

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	22447.851	2	11223.926	97.829	.000
	Residual	9407.843	82	114.730		
	Total	31855.694	84			
a. Dependent Variabel: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Interaksi Teman Sebaya						

Adapun berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 8 diperoleh nilai Fhitung 97,829 dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau  $97,829 > 3.11$  dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Interaksi teman sebaya dan Disiplin belajar) secara simultan terhadap hasil belajar Pada Siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi.

**Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana kemampuan model menjelaskan variabel dependen yang mana nilainya berkisar nol dan satu. Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>:

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.705	.697	10.711
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Interaksi Teman Sebaya				

Adapun pada tabel 9 hasil dari R2 dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebesar

0.705. Hal ini menunjukkan bahwa 70,5% variasi pada variabel dependen (Hasil Belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model yaitu Interaksi Teman Sebaya dan Disiplin Belajar secara bersama-sama. Dengan kata lain, kedua variabel prediktor tersebut berkontribusi sebesar 70,5% terhadap perubahan Hasil Belajar siswa.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 11 Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar uji t sebesar -12,334. Sehubungan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 dan nilai thitung sebesar 12,334 dan nilai ttabel 1,989 yang berarti thitung > ttabel. Pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima, yang menandakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel interaksi teman sebaya dalam hasil belajar siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi.

Temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadhifah (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP NU Bululawang Malang” hasil penelitian menyatakan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar. Namun penelitian ini berlawanan dengan penelitian Ayu dkk (2022) yang menyatakan bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan namun dengan arah yang negatif ini dapat terjadi karena siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi yang memiliki intensitas interaksi teman sebaya yang tinggi. Intensitas interaksi yang cukup tinggi ini cenderung menghabiskan waktu untuk kegiatan sosial dan non-akademik. Meskipun interaksi teman sebaya penting untuk perkembangan psikososial remaja, namun interaksi yang berlebihan dan tidak terarah dapat mengurangi waktu belajar efektif, menurunkan keselarasan kelompok terhadap hasil belajar.

Siswa dengan tingkat interaksi teman sebaya yang tinggi dapat mengikuti aktivitas sosial yang mana berdampak menghabiskan waktu belajar dan pengaruh dari kelompok yang kurang memperhatikan akademik akan membawa pada arah negatif. Dengan kata lain, meskipun interaksi teman sebaya memiliki manfaat sosial-emosional, perlu adanya arahan agar tidak berdampak

negatif. Sekolah dan guru perlu mengarahkan interaksi teman sebaya ke aktivitas yang mendukung pembelajaran seperti kelompok belajar dan diskusi terarah. Sehingga diperlukan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada membatasi interaksi siswa, tetapi juga pembentukan budaya akademik positif.

### **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 11 Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar uji t sebesar 9,926. Sehubungan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 dan nilai thitung sebesar 9,926 dan nilai ttabel 1,989 yang berarti thitung > ttabel. Pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang menandakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dalam hasil belajar siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi.

Hasil temuan dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian oleh Purbiyanto & Rustiana (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa” hasil penelitian menyatakan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian Wibowo (2024) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti” hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dengan arah yang positif ini terjadi karena siswa kelas X SMAN 11 Muaro Jambi umumnya memiliki disiplin belajar yang baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan hasil belajar berbanding lurus dengan disiplin belajar. Disiplin belajar mencakup konsistensi siswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, menaati peraturan, serta menjaga fokus dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi, mereka cenderung memiliki strategi belajar yang terorganisir dan berorientasi pada tujuan, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

---

**Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 11 Muaro Jambi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 97,829 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $97,829 > 3,11$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary R square menunjukkan nilai sebesar 0,705 atau 70,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 70,5 % sedangkan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki kontribusi yang positif dan saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Interaksi teman sebaya dapat memperkuat semangat belajar melalui dukungan sosial, sedangkan disiplin belajar menjadi fondasi dalam mengatur proses belajar secara terstruktur. Kombinasi dari keduanya akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan optimal. Dengan demikian, pihak sekolah maupun guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk menjalin hubungan sosial yang sehat serta menanamkan pentingnya disiplin dalam belajar agar hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh interaksi teman sebaya dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi. Dengan nilai  $t_{hitung}$  12,334 dan  $t_{tabel}$  1,989 yang menandakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti semakin tinggi intensitas interaksi siswa dengan teman sebaya, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh, yang disebabkan oleh berkurangnya waktu untuk belajar efektif.

2. Disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi. Dengan nilai  $t_{hitung}$  9,926 dan  $t_{tabel}$  1,989 yang menandakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh signifikan interaksi teman sebaya dan disiplin belajar secara terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 11 Muaro Jambi. Dengan nilai  $F_{hitung}$  97,829 dan  $F_{tabel}$  3,11 yang menandakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Selanjutnya, koefisien determinasi  $R^2$  memberikan kontribusi sebesar 70,5% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi hal lain di luar penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Disarankan untuk aktif membangun komunikasi yang positif dengan teman sebaya, seperti berdiskusi dalam kelompok belajar, saling berbagi materi, dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru dan wali kelas  
Diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang mendukung kerja sama antar siswa serta menanamkan kedisiplinan dalam belajar melalui aturan yang konsisten dan pembiasaan belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika interaksi teman sebaya dan disiplin siswa dalam belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P., Mahmud, N., & Aprisal. (2022). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii SMPN 2 Tinambung. *PEDAMATH: Journal on Pedagogical Mathematics*, 5(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.31605/pedamath.v5i1.2338>

- 
- Fidienillah, F. F., Rafsanjani, H. S., & Iqlima, F. (2024). Interaksi Sosial Siswa Tunadaksa Dengan Teman Kelas Sebaya di Sekolah. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 142–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.62>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Nadhifah, P. A. (2023). *Pengaruh kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP NU Bululawang Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/60847/>
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i1.6>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/22885>
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229–234. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>